

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI DI KELAS IV SISWA SD N KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA

Anjar Patri Yuliana, Chairiyah, Nadziroh, Wachid Pratomo

Program Studi PGSD, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email. [anjarpatry@gmail.com](mailto:anjarpatry@gmail.com); [nadzre\\_nad@yahoo.com](mailto:nadzre_nad@yahoo.com); [rhiya\\_pasca@yahoo.com](mailto:rhiya_pasca@yahoo.com),  
[wachid.pratomo@ustjogja.ac.id](mailto:wachid.pratomo@ustjogja.ac.id)

### *Abstract*

*Implementation of Pancasila Education Learning in fostering an attitude of tolerance in class IV students in SD N Keputran 1 Yogyakarta. This study aims to 1) Describe the implementation of Pancasila Education Learning in fostering an attitude of tolerance in class IV students at SD N Keputran 1 Yogyakarta; 2) Knowing the supporting and inhibiting factors in the learning of Pancasila education in fostering an attitude of tolerance in class IV students in SD N Keputran 1 Yogyakarta; 3) Describe the solution of the Pancasila Education Learning Obstacles in fostering an attitude of tolerance in class IV students at SD N Keputran 1 Yogyakarta. This study uses a qualitative method. Data collection techniques using observation, interview and documentation techniques. This research instrument is guidelines for observation, interview and documentation guidelines. Data validity test using a credibility test with triangulation. Data analysis techniques using Milles and Huberman models, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of Pancasila education learning in fostering tolerance by planning learning tools, teachers motivated and provide advice and teachers reflect learning. The attitude of tolerance that has been applied is religious tolerance, cultural tolerance, social life tolerance, learning style tolerance, and preference tolerance, supporting factors in carrying out Pancasila education learning in fostering a tolerance attitude, namely the readiness of students to follow learning, positive support for school residents, religious diversity Supporting, supporting facilities and inhibiting factors, namely limited time to carry out learning, student background conditions, and lack of motivation of parents, solutions to overcome obstacles in the implementation of Pancasila education learning in fostering tolerance by providing evaluating learning materials, effective communication, providing motivation, providing Examples of tolerance behavior and improvement of learning models or approaches in the learning process.*

**Keywords:** *Implementation, Learning Pancasila Education, Attitude of Tolerance*

### Abstrak

Implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta; 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta; 3) Mendeskripsikan solusi dari hambatan pembelajaran pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi dengan merencanakan perangkat pembelajaran, guru memotivasi dan memberikan nasihat serta guru merefleksikan pembelajaran. Sikap toleransi yang sudah di terapkan adalah toleransi agama, toleransi budaya, toleransi kehidupan sosial, toleransi gaya belajar, dan toleransi kesukaan, faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi yaitu kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, dukungan positif warga sekolah, keberagaman agama yang mendukung, fasilitas mendukung dan faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu melaksanakan pembelajaran, kondisi latar belakang siswa, dan kurang motivasi orang tua, solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi dengan memberikan evaluasi materi pembelajaran, komunikasi efektif, memberikan motivasi, memberikan contoh perilaku toleransi dan perbaikan model pembelajarannya atau pendekatan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Pancasila, Sikap Toleransi

## A. Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara majemuk, memandang keberagaman suku, ras, budaya, bahasa, dan agama sebagai ciri khas masyarakat, sejalan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Keberagaman ini memperkuat persatuan dan kesatuan di Indonesia. Namun, perbedaan-perbedaan tersebut juga dianggap sebagai penyebab munculnya masalah sosial dalam masyarakat (Bangun Prakoso & Ulfatun Najicha, 2022, hlm. 68). Untuk mengatasi permasalahan yang muncul akibat perbedaan ini, pendidikan menjadi solusi yang diperlukan. Pendidikan dapat mendorong pemahaman dalam membentuk masyarakat yang toleran. Perkembangan nilai dan keyakinan individu dipengaruhi oleh tiga lingkungan utama: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Satuan pendidikan dianggap sebagai tempat untuk pengembangan diri melalui pelatihan sikap, perluasan pengetahuan, dan penguasaan keterampilan. Upaya mengatasi permasalahan sikap kurang empati dan kurang menghargai dilakukan dengan menumbuhkan sikap toleransi melalui pendidikan Sulastri, dkk., (2022, hlm. 414) dalam Aisyah M., (2018), Sikap toleransi

dianggap sebagai nilai karakter yang perlu ditanamkan. Guru di satuan pendidikan memegang peran penting dalam memberikan teladan dan membentuk sikap toleransi siswa. Pentingnya menanamkan nilai toleransi terutama pada anak usia dini sebagai generasi penerus yang perlu dikembangkan dalam pendidikan Pitaloka, dkk., (2021, hlm. 1697). Pemahaman dan kesadaran terhadap nilai toleransi yang ditanamkan melalui pendidikan menjadi hal yang krusial. Data survei asesmen nasional tahun 2022 menunjukkan bahwa sejumlah siswa berpotensi mengalami kekerasan seksual, hukuman fisik, dan perundungan. Survei ini mencerminkan kejadian memprihatinkan pada siswa SD yang melakukan perilaku negatif perundungan (Makarim, 2023). Pendidikan Pancasila berperan sebagai usaha untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai prinsip dasar Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menumbuhkan karakter siswa melalui pengamalan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran (Bhughe, 2022, hlm. 115). Berdasarkan hasil observasi di SD N Keputran 1 Yogyakarta pada 18 – 22 September 2023, terlihat bahwa satuan pendidikan memiliki keberagaman karakteristik individu dengan latar belakang yang berbeda. Namun, implementasi untuk menumbuhkan sikap toleransi belum sepenuhnya terlaksana. Saat proses pembelajaran, masih ditemukan siswa yang mengolok-olok

teman, bersikap kurang sopan kepada orang tua, dan kurangnya rasa menghargai ketika guru menjelaskan materi. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi untuk menumbuhkan sikap toleransi belum optimal karena masih ada siswa yang belum mampu menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, terutama selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan implementasi yang melibatkan seluruh warga sekolah

Hasil observasi lanjutan pada 21 September 2023 menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah melakukan upaya implementasi dengan memberikan penguatan kepada siswa mengenai pentingnya sikap toleransi baik di sekolah maupun di luar sekolah melalui teguran dan nasihat. Tercapainya tujuan implementasi ini memberikan dampak positif pada kehidupan sosial, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menghormati dalam kelompok, dan membentuk perubahan sikap positif di lingkungan sekolah

## **B. Metode**

Metode penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian untuk mengetahui suatu fenomena dan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu guru kelas dan siswa kelas IV SD N Keputran 1 Yogyakarta sedangkan, data sekunder yang digunakan yaitu data hasil dokumentasi Sugiyono (2013, hlm. 225).

## **C. Pembahasan dan Hasil**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi implementasi pembelajaran Pendidikan dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi (sumber, Teknik dan waktu). Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Sugiyono, 2013, (hlm. 274) dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan Pembahasan dan Hasil

Pembelajaran merupakan awal dari sebuah pendewasaan seorang individu dalam mendapatkan pengalaman baru dan wawasan yang luas, salah satunya pada pembelajaran Pendidikan, dalam pendidikan formal bertujuan membina moral dan sikap siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lubis, dkk., 2022, hlm. 51). Sikap toleransi merupakan elemen sosial yang mencerminkan kemampuan individu untuk mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan bersama. Dengan menerapkan nilai karakter toleransi, seseorang dapat menjadi individu yang memiliki integritas, kepirbadian yang kurat dan perilaku positif, sebagaimana dijelaskan dalam hasil pembahasan.

**a. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Siswa Kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta**

Implementasi pembelajaran pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas IV di SD N Keputran 1 Yogyakarta yaitu dengan memberikan contoh keberagaman di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Hadisaputra, (2020, hlm. 79-81) bahwa Pendidikan toleransi dengan Pendidikan

Pancasila tidak dapat dipisahkan keduanya karena keduanya mencerminkan kepedulian terhadap keberagaman di sekitar kita. Contohnya siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan agama, suku jenis kelamin atau latar belakang, dan saling menolong, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat atau arahan.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Keputran 1 Yogyakarta bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi pada siswa kelas IV. Sesuai dengan (Tamaeka, 2022, hlm. 14), tujuan dari pembelajaran ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya toleransi dalam menciptakan perubahan positif. (Hartati Rismauli, 2022, hlm. 3209-3210) menekankan bahwa implementasi pembelajaran Pancasila untuk mencapai tujuan dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

menurut jurnal Histuti, dkk., (2022, hlm. 81) menunjukkan bahwa sikap toleransi perlu diajarkan pada anak-anak usia dini untuk

membangun dasar penerimaan perbedaan di masa depan. Berdasarkan penelitian guru di SD N Keputran 1 Yogyakarta menerapkan perangkat pembelajaran mencakup bermain peran, dialog, tauladan, dan proyek kelompok untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap toleransi.

Menurut Suyitno Yayuk Hidayah, (2019, hlm. 17) menekankan pentingnya perilaku menghormati dan menghargai hak individu sebagai langkah positif dalam membentuk sikap toleransi siswa sehari-hari. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian tugas dan observasi selama kegiatan proyek, dengan fokus pada dimensi toleransi, tanggungjawab, disiplin, dan demokratis. Pembelajaran Pancasila di SDN Keputran 1 Yogyakarta menggambarkan upaya guru dalam merefleksikan pembelajaran.

Identifikasi individu, seperti yang disampaikan oleh Ayu & Dirgantoro, (2023, hlm. 9) ditekankan sebagai faktor penting dalam pertumbuhan sikap toleransi di lingkungan belajar. Daryanto & Darmiatun, (2013, hlm. 145) menyoroti pemahaman siswa terhadap keberagaman dalam

kehidupan sehari-hari. Implementasi pembelajaran Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta mencakup aspek-agama, budaya, kehidupan sosial, gaya belajar, dan kesukaan. Guru mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan. Sesuai pandangan Aslan, (2018, hlm. 34) bahwa sikap toleransi membuka pintu seseorang terhadap keberagaman.

#### **b. Faktor Pendukung yang Terdapat dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta**

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran Pancasila untuk menanamkan sikap toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta melibatkan berbagai aspek. Menurut (Festiawan, 2020, hlm. 12), dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, diperlukan agar siswa dapat belajar dengan efektif. Kesiapan siswa untuk menerima ilmu, dukungan positif dari komite, guru, orang tua, dan masyarakat sebagai sekolah ramah anak menjadi

faktor penting. Keberadaan tim anti bullying dan tim pencegahan penanggulangan anti kekerasan mendukung pemecahan masalah. Keberagaman agama di sekolah, sebagaimana disampaikan oleh Japar, dkk., (2020, hlm. 20) menjadi bentuk konkret dari sikap toleransi yang menghargai perbedaan agama, suku, ras, budaya, dan gender.

Bentuk toleransi di dalam kelas terlihat melalui keberagaman agama Islam, Katolik, dan Kristen. Hal ini memungkinkan siswa memahami keberagaman di sekitar mereka. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Zaenuri & Siti Fatonah, (2022, hlm. 187) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kondusif melalui dukungan dari warga sekolah untuk menanamkan sikap toleransi.

**c. Hambatan yang Terdapat dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta**

Hambatan dalam implementasi

pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menumbuhkan sikap toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta terletak pada beberapa aspek. Berdasarkan penelitian guru menghadapi kendala keterbatasan waktu dan pemahaman siswa yang masih kurang terhadap sikap toleransi, sehingga pembelajarannya belum optimal. Kurangnya motivasi dari orang tua juga menjadi faktor penghambat. Pendidikan Pancasila, sebagai mata pelajaran krusial dalam pendidikan formal, bertujuan untuk membina moral dan sikap siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lubis, dkk., 2022, hlm. 51). Dengan harapan etika dan moral yang baik dapat tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, menciptakan warga negara yang berakhlak. Menurut menurut Abdulatif & Dewi, (2021, hlm. 106), meskipun pembelajaran Pancasila diharapkan menyenangkan dan interaktif, beberapa hambatan muncul. Keterbatasan waktu dalam satu pertemuan. Guru berupaya membuat pembelajaran menarik untuk memudahkan pemahaman siswa dan memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari terkait sikap toleransi. Kurangnya motivasi siswa,

yang dipengaruhi oleh daya tangkap yang berbeda-beda, dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran Pancasila. Masalah dari luar sekolah atau dari keluarga dapat membawa dampak negatif terhadap perilaku siswa, yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, motivasi diberikan untuk membimbing siswa menjalani kehidupan sesuai dengan norma sosial dan untuk menjaga persatuan di tengah keberagaman, sesuai dengan tujuan Pendidikan Pancasila (Akhyar & Dewi, 2022, hlm. 1542). Solusi Mengatasi Hambatan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pembelajaran Pancasila guna menumbuhkan sikap toleransi di SD N Keputran 1 Yogyakarta yaitu memberikan evaluasi materi pembelajaran, di mana guru memberikan contoh yang terkait dengan sikap toleransi dalam lingkungan sekitar. Selain itu, berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru tutor, dan orang tua melalui komunikasi aktif dapat membantu

menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah. Suyitno Yayuk Hidayah (2019, hlm. 17)) menyatakan bahwa sikap tenggang rasa, menghormati hak individu, dan berperilaku baik terhadap orang lain merupakan aspek penting dalam berinteraksi. Jika terdapat kekurangan, perbaikan pada model pembelajaran atau pendekatan lainnya perlu dipertimbangkan agar efektif.

Evaluasi materi pembelajaran dapat melibatkan guru memberikan contoh konkret terkait sikap toleransi di sekitar siswa. Langkah kedua adalah membangun komunikasi aktif dengan kepala sekolah, guru, tutor, dan orang tua. Komunikasi efektif membantu menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah, baik terkait pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Tujuan Pendidikan Pancasila, seperti disebutkan oleh Lubis, dkk., (2022, hlm. 52) melibatkan pembentukan sikap tanggung jawab, kemampuan mengatasi masalah, dan pemahaman terhadap perkembangan teknologi, seni, perubahan, dan peristiwa sejarah.

Berdasarkan penelitian solusi yang diusulkan juga mencakup motivasi dari orang tua agar anak tetap semangat dalam belajar di rumah. Selain itu, memberikan contoh perilaku yang mencerminkan sikap toleransi dalam

kehidupan sehari-hari, perbaikan pada model pembelajaran atau pendekatan oleh guru untuk menjadikan pembelajaran efektif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tujuan toleransi, seperti disampaikan oleh Sunaryati, dkk., (2023, hlm. 15893) adalah untuk memahami diri sendiri, membentuk masa depan yang lebih baik, dan menghormati satu sama lain. Implementasi Pembelajaran Pancasila di kelas IV SD N Keputran 1 Yogyakarta bertujuan menumbuhkan sikap toleransi siswa sehari-hari. Guru merencanakan perangkat pembelajaran menarik, mengaitkan materi dengan contoh kehidupan sehari-hari, dan memberikan gambaran nyata tentang saling menghargai keberagaman. Toleransi yang diajarkan mencakup aspek agama, budaya, kehidupan sosial, gaya belajar, dan kesukaan. Faktor pendukung melibatkan kesiapan siswa, dukungan positif dari warga sekolah, adanya tim anti-bullying, keberagaman agama, dan sarana- prasarana. Faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman siswa, dan kurangnya motivasi orang tua. Solusinya melibatkan evaluasi materi, komunikasi efektif, strategi bersama, motivasi anak di rumah, contoh perilaku toleransi, dan perbaikan model pembelajaran untuk

meningkatkan efektivitas.

### Daftar Pustaka

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103 – 109.  
<https://doi.org/10.55215/vjppguseda.v4i2.3610>
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541 – 1546.  
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Aslan, S. (2018). Relationship between the Tendency to Tolerance and Helpfulness Attitude in 4th Grade Students. *Internat Education*, 14(2), 29 – 36.  
<https://doi.org/10.29329/ijpe.2018.139.3>
- Ayu, P., & Dirgantoro, K. (2023). Guru Sebagai Teladan dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Murid di Kelas. *WASKITA Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7(1), 62 – 80.  
<https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2023.007.01.5>
- Bangun Prakoso, G., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Pentingnya Membangun Rasa Toleransi

- dan Wawasan Nusantara dalam Bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 67 – 71.  
<https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7464>
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113.  
<https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (H. Bintoro (ed.)). Dava Media.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1 – 17.
- Hadisaputra, P. (2020). Pendidikan Toleransi di Indonesia: Studi Literatur. *Dialog*, 43(1), 75 – 88.  
<https://jurnaldialog.kemenag.go.id/index.php/dialog/article/view/355/198>
- Hartati Rismauli, N. U. (2022). Pembelajaran PKN Berkarakter di Mi Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349 – 1358.
- Histuti, L., Silvia, N., & Sinambela, P. (2022). *Identifikasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Lingkungan Sekolah Dasar*. 3(3), 80 – 85.  
<https://doi.org/10.37251/jber.v3i3.266>
- Japar, M., Syarifa, S., & Fadhillah, D. N. (2020). *Pendidikan Toleransi Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal* (pp. 1 – 43). CV. Jakad Media Publishing.  
[https://books.google.co.id/books?id=bwkNEAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PT14&dq=unsur%20toleransi&hl=id&pg=PT2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=bwkNEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PT14&dq=unsur%20toleransi&hl=id&pg=PT2#v=onepage&q&f=false)
- Lubis, M., Sabri, Hamidah, & Azizan, N. (2022). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI* (A. C (ed.); Juli, Ceta). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).  
[https://books.google.co.id/books?id=eLeFEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA36&dq=tujuan%20pendidikan%20pancasila%20SD&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=eLeFEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA36&dq=tujuan%20pendidikan%20pancasila%20SD&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false)
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696 – 1705.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta, CV*.
- Sulastrri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583.  
<https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Sunaryati, T., Putri, A., Zakiyah, A., Wulandari, D. I., & Sari, K. (2023). *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Sikap Toleransi Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 7, 15891 – 15895.
- Suyitno Yayuk Hidayah, N. U. (2019). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 22 – 33.
- Tamaeka, V. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*,